



## Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning terhadap Kreativitas Membuat Alat Musik Sederhana Siswa Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Hikmawati Usman, <sup>2</sup>Rezky Amalia Gunawan, <sup>3</sup>Faidah Yusuf

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[hikmawatusman8@gmail.com](mailto:hikmawatusman8@gmail.com), <sup>2</sup>[babareski88@gmail.com](mailto:babareski88@gmail.com), <sup>3</sup>[faidah.yusuf@unm.ac.id](mailto:faidah.yusuf@unm.ac.id)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya permasalahan mengenai kreativitas siswa yang masih jauh dari yang diharapkan karena pendidik hanya memberikan pembelajaran dalam bentuk materi saja tanpa menggunakan model-model pembelajaran tertentu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran *Project-Based Learning* (PjBL) dalam membuat alat musik sederhana, kreativitas siswa, dan pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas membuat alat musik sederhana siswa. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan tipe *the nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V UPTD SD NEGERI 33 BARRU dengan jumlah 50 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V A dengan jumlah 25 siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan (Penilaian Unjuk Kerja) kreativitas siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dalam membuat alat musik sederhana berlangsung dengan baik. Hasil analisis inferensial dengan menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* dalam membuat alat musik sederhana berlangsung dengan baik, hasil skor siswa menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dimana hasil skor siswa yaitu 83.84% dengan kategori baik, terdapat pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap kreativitas membuat alat musik sederhana siswa.

**Kata Kunci:** Alat Musik Sederhana, Kreativitas Siswa, *Project-Based Learning*

---

### ABSTRACT

This research was conducted based on the problem of student creativity, which is still far from expected because educators only provide learning in the form of material without using specific models. The purpose of this study is to understand the concept of *Project-Based Learning* (PjBL) in creating simple musical instruments, student creativity, and the effect of the *Project-Based Learning* (PjBL) model on the creativity of students in making simple musical instruments. This research is categorized as experimental research with a quantitative approach. The design used in this study is a *quasi-experimental design* with the *nonequivalent control group design* type. The population of this study is all class V students at UPTD Elementary School 33 Barru, totaling 50 students. The sample in this study is class V A with a total of 25 students chosen using *purposive sampling* technique. The data in this study were collected using observation sheets and (Performance Assessment) of student creativity. The results of the descriptive analysis show that the implementation of the *Project-Based Learning* (PjBL) model in creating simple musical instruments runs well. The results of the inferential analysis using the *independent sample t-test* indicate a difference in the results of the (Performance Assessment) *post-test* between the experimental and control classes. Thus, it can be concluded that: The learning process by applying the *Project-Based Learning* model in creating simple musical instruments went well, as evidenced by the student performance assessment scores showing an increase in student creativity during the learning process, where the performance assessment score was 83.84%, categorized as good. There is an impact of the *Project-Based Learning* model on the creativity of fifth-grade students in making simple musical instruments.

**Keywords:** Simple Musical Instruments, Student Creativity, *Project-Based Learning*

---

Received : 17 July 2025

Revised : 24 September 2025.

Approved

: 31 Oktober 2025

Published

: 2 Desember 2025

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendasar setiap individu yang harus tersampaikan, jika tidak ada pendidikan, manusia tidak akan mengenal yang namanya peradaban dimana memiliki berbagai nilai etika, moral, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, generasi suatu bangsa dapat maju dan terhindar dari ketertinggalan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahman et al., 2022).

Rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran seni musik disebabkan proses pembelajaran yang kurang efektif. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan terhadap guru dan siswa kelas V UPTD SD NEGERI 33 BARRU diketahui bahwa Kreativitas siswa dalam pembelajaran seni musik masih jauh dari yang diharapkan di karenakan pendidik hanya memberikan pembelajaran dalam bentuk materi saja tanpa menggunakan model pembelajaran yang efektif. Sehingga siswa kelas V cepat merasakan bosan dan lelah dalam pembelajaran dan siswa kadang merasa terbebani dengan materi yang diberikan sehingga membuat siswa kurang fokus pada penjelasan yang diberikan oleh guru. Permasalahan inilah yang dapat mempengaruhi beberapa aspek-aspek pada diri siswa baik dalam proses belajar maupun dalam kemampuan kreatif siswa yang tidak berkembang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat rumusan masalah pada penelitian tersebut, yaitu: (1) Bagaimana gambaran model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) pada siswa, (2) bagaimana gambaran kreativitas siswa dan (3) apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas membuat alat musik sederhana siswa.

Sebuah model pembelajaran dapat menggambarkan atau mendeskripsikan prosedur pembelajaran, lingkungan pembelajaran dengan penggunaan perangkat yang tersusun secara sistematis sehingga menjadi sebuah kegiatan pembelajaran langkah demi langkah dan juga menggambarkan pembelajaran secara umum dan lengkap, termasuk faktor pendukung pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang didalamnya mencakupi seluruh rangkaian penyajian materi ajar, termasuk aspek sebelum, selama, dan setelah pembelajaran yang dilakukan guru (Mirdad 2020)

*Project-based learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah, yang dapat dilakukan secara berkelompok ataupun mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk dipresentasikan kepada orang lain. Nur (2022) berpendapat bahwa proyek merupakan suatu cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan juga mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh, melalui pembelajaran *project-based learning* diharapkan peserta didik dapat menelaah suatu materi pelajaran dengan wawasan yang lebih luas (Nur 2022)

Model pembelajaran *Project-based learning* (PjBL) Merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa dan memposisikan guru sebagai motivator dan fasilitator. *Project-based learning* ini merupakan metode pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media pembelajaran, dimana siswa di tuntut melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk. *Project-based learning* (PjBL) pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek, oleh karna itu model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu (Dian & Noviati 2021)

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikarenakan pada penelitian ini pendekatan kuantitatif dapat mengukur tingkat kreativitas siswa secara objektif, meneliti hubungan antar variabel pada penelitian dan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Project-based learning* (PjBL) terhadap Kreativitas membuat alat musik sederhana siswa. Variabel pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan tipe *the nonequivalent control group design*, dengan menggunakan desain penelitian tersebut dapat membandingkan antara kelompok untuk mengetahui perbedaan Tingkat kreativitas antar kelas A dan B, atau antara kelas yang diberikan model pembelajaran *Project-based learning* (PjBL) dengan yang tidak diberikan model pembelajaran *Project-based learning* (PjBL). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V UPTD SD NEGERI 33 Barru dengan jumlah siswa 50 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V A dengan jumlah 25 siswa yang dipilih dengan Teknik *purposive sampling*, Sampel ini ditetapkan secara sengaja oleh peneliti berdasarkan saran dari guru wali kelas V A bahwa kelas V A masih banyak siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran seni sehingga Kreativitas masih kurang.

Teknik dan prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, Observasi merupakan tahapan awal yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penilaian unjuk kerja, penilaian unjuk kerja digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data pada kreativitas siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL). Prosedur pengumpulan data menggunakan beberapa tahap yaitu, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (uji asumsi data, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis), pada teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul bagaimana adanya. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi masing-masing variabel. Kemudian Teknik analisis statistik inferensial digunakan dalam menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL)

Tabel 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Berbantuan Alat Musik Sederhana

No	Aspek Yang Diamati	Treatment 1		Treatment 2	
		Skor Perolehan	Persentase	Skor Perolehan	Persentase
1.	Penentuan Proyek	6	12,5%	8	17%
2.	Perencanaan Langkah Penyelesaian Proyek	6	12,5%	8	17%
3.	Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek	6	12,5%	7	14,5%
4.	Penyelesaian Proyek Dengan Fasilitas	6	12,5%	8	17%
5.	Penyusunan Laporan Proyek	6	12,5%	7	14,5%
6.	Evaluasi Proyek	6	12,5%	7	14,5%
<b>Total Skor Perolehan/ Skor Maksimal</b>		<b>36/48</b>		<b>45/48</b>	
<b>Persentase Total</b>		<b>75%</b>		<b>93,75%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>		<b>Baik</b>	

Berdasarkan tabel diatas 1, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, implementasi pembelajaran berjalan dengan baik. Hal itu ditunjukan oleh total skor perolehan dari *treatment* pertama ke *treatment* kedua mengalami peningkatan. Pada *treatment* pertama skor perolehan yang dihasilkan sebesar 36 dari kemungkinan skor maksimal 48 dengan presentase total sebesar 75%. Dengan presentase tersebut, kategori keterlaksanaan diklasifikasikan sebagai kategori "Cukup". Secara spesifiknya, aspek-aspek seperti penentuan proyek, perencanaan langkah penyelesaian proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitas, penyusunan laporan proyek dan evaluasi proyek masing-masing masing mendapatkan skor perolehan yaitu 6 dengan presentase 12,5%.

Kemudian pada *treatment* kedua telah mengalami peningkatan dengan perolehan skor yang dihasilkan sebesar 45 dari kemungkinan skor maksimal 48 (asumsi setiap aspek memiliki skor maksimal 8), menghasilkan persentase total keterlaksanaan sebesar 93,75%. Dengan presentase tersebut, kategori keterlaksanaan pembelajaran diklasifikasikan sebagai "Baik". Secara spesifik, aspek-aspek seperti penentuan proyek, perencanaan langkah penyelesaian proyek, dan penyelesaian proyek dengan fasilitas mendapatkan skor tertinggi yaitu 8. Sementara itu, aspek-aspek penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, penyusunan laporan proyek, dan evaluasi proyek mendapatkan skor yang sedikit lebih rendah, yaitu 7. Meskipun demikian, seluruh aspek yang diamati menunjukan keterlaksanaan yang tinggi, mengindikasikan bahwa model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) berbantuan alat musik sederhana terlaksana secara efektif dalam proses pembelajaran yang diobservasi.

## 2. Gambaran Kreativitas Siswa Dikelas V UPTD SD NEGERI 33 Barru

Tabel 2. Presentase Gambaran Penilaian Unjuk Kerja Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen

No	Indikator	Persentase	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Berpikir Lancar ( <i>fluency thinking</i> )	63%	70%
2.	Berpikir Luwes ( <i>flixiible thinking</i> )	48%	66%
3.	Berpikir Orisinil ( <i>original thinking</i> )	50%	67%
4.	Keterampilan mengelaborasi ( <i>elaboration ability</i> )	54%	68%

Berdasarkan tabel 2, diatas menunjukkan bahwa Penilaian Unjuk Kerja kreativitas siswa kelas eksperimen antara *pre-test* dan *post-test* memiliki peningkatan disetiap indikator, dimana pada indikator pertama yaitu berfikir lancar *pre -testnya* yaitu 63% dan *post-testnya* 70%, indikator kedua yaitu berfikir luwes, *pre-testnya* adalah 48% dan *post-testnya* adalah 66%, indikator ketiga yaitu berfikir orisinil *pre-testnya* adalah 50% dan *post- testnya* adalah 67%, dan yang terakhir yaitu keterampilan mengelaborasi diaman *pre-testnya* adalah 54% dan *post-testnya* adalah 68%.

## 3. Pengaruh Model Pembelajaran Ptoject-Based Learning (Pjbl) Terhadap Kreativitas Membuat Alat Musik Sederhana Siswa Kelas V UPTD SD NEGERI 33 Barru

### a. Independent Sample T-Test Pre-Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Tabel 4.10 Hasil Uji Independent Sample T-test Antara Pre-test Kelas Eksperimen dan Pre-test Kelas Kontrol

Data	t	df	Sig (2 tailed)	Keterangan
Pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol	-0,643	48	0,523	0,523 > 0,05 = Tidak ada perbedaan

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kreativitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### b. Independent Sample T-Test Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Tabel 3. Hasil Uji Independent sample t-test antara Post-test Kelas Eksperimen dan Post-test Kelas Kontrol.

Data	t	df	Sig (2 tailed)	Keterangan
Post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol	4,286	48	0,000	0,000 < 0,05 = Ada Perbedaan

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) maha  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan nilai rata-rata *post-*

*test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol. Nilai  $t_{hitung}$  dari hasil pengujian diatas adalah 4,286. Nilai  $t_{tabel}$  yang taraf signifikannya adalah taraf (4,286>2.00665), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas kelompok eksperimen setelah pemberian perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) berbantuan alat musik sederhana dan kreativitas kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran konvensional.

## Pembahasan

### 1. Model pembelajaran project-based learning (PjBL)

Penerapan model ini mencakup enam langkah yaitu langkah pertama Penentuan proyek, dimana peneliti menyampaikan teori tentang produk yang akan dibuat, kemudian dilanjutkan dengan siswa mengajukan pertanyaan terkait cara menyelesaikan masalah. Langkah kedua yaitu Perencanaan penyelesaian proyek, peneliti mengelompokkan siswa berdasarkan prosedur pembuatan proyek dimana siswa memecahkan masalah melalui diskusi hingga praktik berlangsung. Langkah ketiga yaitu Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, dimana peneliti dan siswa menetapkan langkah-langkah serta jadwal untuk menyelesaikan proyek tersebut, setelah batas waktu yang sudah ditentukan. Langkah keempat yaitu Penyelesaian proyek dengan fasilitas guru, dimana peneliti memantau keaktifan siswa dalam menyelesaikan proyek tersebut. Langkah kelima yaitu Presentasi hasil proyek, dimana peneliti melakukan diskusi saat memantau pelaksanaan proyek oleh peserta didik, hasil diskusi tersebut disusun menjadi laporan yang dapat digunakan untuk presentasi kepada orang lain. Langkah terakhir yaitu Evaluasi proyek, dimana peneliti memberikan arahan selama proses presentasi proyek, kemudian melakukan refleksi dan menyimpulkan secara umum hasil yang telah dicapai berdasarkan hasil observasi.

### 2. Kreativitas siswa

#### a. Pre-Test

Sebanyak 3 siswa masuk kedalam kategori tinggi, karena sudah mampu memenuhi empat indikator kreativitas yang ada yaitu berfikir lancar, berfikir luwes, berfikir orisinal, dan keterampilan mengelaborasi. Kemudian, 14 siswa berada pada kategori sedang karna sudah mampu memenuhi setidaknya tiga kategori kreativitas yaitu berfikir lancar, berfikir luwes, dan keterampilan mengelaborasi. Sementara itu, untuk 8 siswa sisanya masuk pada kategori rendah karna hanya mampu memenuhi dua indikator kreativitas yaitu berfikir lancar dan berfikir luwes.

#### b. Post-Test

Berdasarkan data hasil *post-test* yang telah diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25 pada kelas eksperimen dari total sampel 25 siswa. Sebanyak 6 siswa masuk kedalam kategori tinggi, karena sudah mampu memenuhi empat indikator kreativitas yang ada

yaitu berfikir lancar, berfikir luwes, berfikir orisinil dan keterampilan mengelaborasi. Kemudian 17 siswa berada pada kategori sedang karna sudah mampu memenuhi syarat dengan tiga kategori kreativitas yaitu berfikir lancar, berfikir luwes dan keterampilan mengelaborasi. Sementara itu, untuk 2 siswa sisanya masuk pada kategori rendah karena hanya mampu memenuhi satu indikator kreatifitas yaitu berfikir lancar.

#### 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) berbantuan alat music sederhana dalam proses pembelajaran kelas eksperimen pada siswa dikelas V UPTD SD NEGERI 33 BARRU Berlangsung dengan Baik. Kreativitas siswa dalam membuat dan memainkan alat musik sederhana pada siswa kelas V UPTD SD NEGERI 33 BARRU lebih tinggi jika dibandingkan kreativitas siswa dikelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan menunjukkan bahwa jumlah siswa pada kategori sedang bahkan kategori tinggi pada kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa pada kelas kontrol. Terdapat pengaruh model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) berbantuan alat music sederhana terhadap kreativitas siswa kelas V UPTD SD NEGERI 33 BARRU, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) berbantuan alat musik sederhana Dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) berbantuan alat musik sederhana. Penelitian dengan judul pengaruh pembelajaran *project-based learning* berbantuan alat musik sederhana terhadap kreativitas siswa kelas V UPTD SD NEGERI 33 BARRU Merupakan penelitian yang memadukan antara penerapan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) dengan penggunaan alat musik sederhana sehingga menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan salah satu unsur baik itu model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) maupun alat musik sederhana. Model pembelajaran *Project-based learning* (PjBL) dengan bantuan alat musik sederhana dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kreativitas siswa, disesuaikan dengan kondisi dan waktu yang tersedia. Penting untuk memberikan apresiasi kepada guru yang menerapkan model pembelajaran inovatif seperti PjBL berbantuan alat musik sederhana guna mendukung kreativitas siswa. diharapkan dapat mengembangkan penerapan PjBL berbantuan alat musik sederhana pada materi, jenjang, dan sampel yang lebih beragam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa*. 9(2), 356–363.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan*

- Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 9(2), 292–299.  
<https://doi.org/10.26740/Jpap.V9n2.P292-299>
- Asiva Noor Rachmayani. (2021). *Strategi Pembelajaran*. 6.
- Di, K. X., & Banda, S. (2023). *Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Musik Perkusi Non Konvensional Siswa Kelas X Di Sman 4 Banda Aceh*. 8(November), 1–8.
- Dian, M., & Novianti, A. (2021). Workshop Penguatan Kompetensi Guru 2021 SHEs: Conference Series 4 (6) (2021) 644–647 Application of the Project Based Learning Model (PjBL). *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(6), 644–647. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Jasmine, K. (2022). Berfikir Kreatif. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 8–35.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran ( Empat Rumpun Model Pembelajaran )*. 2(1), 14–23.
- Mutawally, A. F. (2021). Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–6.
- Nana Hendracita. (2021). *Model - Model Pembelajaran Model - Model Pembelajaran*. 1997, 1–15.
- Ngabdiningsih, S. W., & Rivaningsih, S. A. (N.D.). *Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Pada Materi Ipa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Sumberrejo Sestu Wilujeng Ngabdiningsih , Darmadi, Sri Ana Rivaningsih*. 52–72.
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Savira, D., & Sunaryo, S. (2020). Analisis Penggunaan Alat Musik Pianika Dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas Vi Sdn Pinang 8 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3.
- Syarbaini Saleh, Toni Nasution, P. H. (2020). *Definisi Pendidikan*.
- Wulandari, D., Rahayuningtyas, W., & Widyawati, I. W. (2021). Pengaruh Model Project Base Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Bermain Alat Musik Sederhana Di Smp Negeri 3 Singosari. *Jolla: Journal Of Language, Literature, And Arts*, 1(3), 320–330. <https://doi.org/10.17977/Um064v1i32021p320-330>